



Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Materi Penyajian Data Di Kelas VII-H SMP Negeri 3 Surabaya Tahun Ajaran 2023/2024

Nur Windyah Hasan¹, Suhartono², Sunardi³

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/Matematika/PPG Prajabatan Gelombang I Tahun 2023, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Indonesia

³SMPN 3 Surabaya, Indonesia

nurwindyahhasan@gmail.com¹, suhartono_fbs@uwks.ac.id², nardi1708@gmail.com³

Alamat : Jl. Dukuh Kupang XXV No.54, Dukuh Kupang, Kec. Dukuhpakis, Surabaya, Jawa Timur 60225

Korespondensi email : nurwindyahhasan@gmail.com

Abstract: *The research was carried out on the problem of the ability to understand mathematical material in the students of classes VII-H of the State 3 Surabaya High School. There are students who have the ability to understand material low, medium, and high. There are also students' learning needs that are not fulfilled so that they affect the learning outcomes of students. The aim of this study is to improve the learning outcomes of students through differential learning. The research uses the Class Action Research (PTK) method with a quantitative approach and data collection techniques using the results of individual student tasks. The results of the study using differential learning showed that the increased learning outcomes seen from pre-cycle activities were 18% up to 41% in the first cycle, then in the second cycle showed an increase with a percentage of 82%. From these results it can be concluded that the research using the differentiation learning was successful in improving the learning outcome of students of classes VII-H of the 3rd State Sub-secondary School of Surabaya at the point of mathematics lessons Data Presentation.*

Keywords: *Differentiated learning, Learning Outcomes*

Abstrak: Penelitian dilatarbelakangi dengan permasalahan kemampuan pemahaman materi Matematika pada peserta didik kelas VII-H SMP Negeri 3 Surabaya yang beragam. Ada peserta didik yang memiliki kemampuan pemahaman materi rendah, sedang, dan tinggi. Ada pula kebutuhan belajar peserta didik yang belum terpenuhi sehingga mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui pembelajaran berdiferensiasi. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kuantitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan hasil dari tugas individu peserta didik. Hasil penelitian dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi menunjukkan peningkatan hasil belajar yang dilihat dari kegiatan pra siklus ketuntasan belajarnya adalah 29% naik menjadi 41% pada siklus I, kemudian pada siklus II menunjukkan peningkatan dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 82%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian menggunakan pembelajaran berdiferensiasi ini berhasil dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII-H SMP Negeri 3 Surabaya pada mata Pelajaran matematika materi Penyajian Data.

Kata kunci: Pembelajaran berdiferensiasi, Hasil Belajar

LATAR BELAKANG

Pendidikan memainkan peran yang penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan fondasi utama dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan abad ke-21. Selain itu, pendidikan adalah serangkaian proses pembiasaan yang dikoordinasikan untuk mencapai tujuan tertentu, seperti yang dikemukakan oleh Suparno (2020). Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah

penyediaan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memperoleh ilmu, pengendalian diri, serta karakter yang baik. Dalam hal ini, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan bagi individu, masyarakat, dan bangsa menjadi tujuan utama pendidikan.

Namun, meskipun telah banyak upaya yang dilakukan, masih terdapat berbagai tantangan dalam sistem pendidikan di Indonesia. Menurut Setiawan (2020), serangkaian program perbaikan dan pemutakhiran telah dilaksanakan di bidang pendidikan, termasuk pembenahan kurikulum, peningkatan kapasitas guru, dan peningkatan kualitas infrastruktur pendukung pendidikan. Salah satu inisiatif penting yang dilakukan adalah revisi kurikulum. Kurikulum 2013, misalnya, telah diterapkan sebagai kurikulum nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas peserta didik, proses pembelajaran, dan hasil belajar. Kurikulum ini juga mengadopsi konsep pembelajaran yang mandiri, seperti yang digagas oleh Ki Hajar Dewantara.

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020), kurikulum mandiri mengacu pada penyediaan pembelajaran di sekolah yang lebih optimal dan beragam untuk memastikan bahwa peserta didik memiliki cukup waktu untuk memahami konsep, sehingga pembelajaran mereka disesuaikan dengan kebutuhan dan minat belajar mereka. Kurikulum ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan nyaman antara peserta didik dan guru.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di semua jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga universitas. Hal ini karena matematika berfungsi sebagai proses yang membentuk pemikiran peserta didik. Menurut Rahardjo (2020), matematika merupakan ilmu universal yang menjadi dasar perkembangan teknologi modern, mempunyai peranan penting dalam berbagai bidang, dan mempengaruhi pemikiran manusia dalam mencapai kemajuan.

Tujuan pembelajaran matematika adalah agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, kritis, logis, dan analitis, serta mampu menyelesaikan masalah dengan benar, konsisten, dan jelas, serta mengkomunikasikan hasilnya. Hal ini sesuai dengan tujuan umum satuan pendidikan dasar dan menengah dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006. Namun, di SMP Negeri 3 Surabaya, khususnya di kelas VII-H, terdapat permasalahan dalam kemampuan pemahaman materi matematika peserta didik yang beragam. Ada peserta didik yang memiliki kemampuan pemahaman materi rendah, sedang, dan tinggi. Kebutuhan belajar peserta didik yang belum terpenuhi ini mempengaruhi hasil belajar mereka.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan pembelajaran yang menyesuaikan proses belajar dengan kebutuhan belajar yang berbeda-beda pada setiap peserta didik. Menurut Tomlinson (2020), pembelajaran berdiferensiasi berarti mengakomodasi perbedaan dalam memperoleh informasi, mengembangkan ide, dan mengungkapkan pembelajaran. Dengan kata lain, pembelajaran ini menciptakan kelas-kelas yang beragam sehingga peserta didik mempunyai kesempatan untuk menerima muatan sesuai dengan karakteristik mereka.

Faisal et al. (2020) menyatakan bahwa dalam pembelajaran terdiferensiasi, guru perlu memahami kebutuhan belajar peserta didiknya agar dapat menyikapinya dengan tepat. Hal ini sejalan dengan asumsi bahwa semua peserta didik memiliki kesempatan yang sama dalam setiap proses pembelajaran (Herawati, 2020). Penelitian oleh Suhardi (2020) menunjukkan bahwa pembelajaran diferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam penelitiannya, pembelajaran diferensiasi diterapkan dengan mengelompokkan dan mengembangkan bahan ajar yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan peserta didik serta pendekatan individual. Hal ini terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika.

Dalam penelitian ini, digunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui hasil dari tugas individu peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada kegiatan pra siklus, ketuntasan belajar peserta didik adalah 29%. Setelah penerapan siklus I, ketuntasan belajar meningkat menjadi 41%, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 82%. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi berhasil dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII-H SMP Negeri 3 Surabaya pada mata pelajaran matematika materi Penyajian Data.

Dalam konteks ini, sangat penting bagi guru untuk memahami dan mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik yang beragam. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat tercipta proses pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna, yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar peserta didik secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto et al. (2019), tahapan dalam PTK terdiri dari empat tahap utama yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui pembelajaran berdiferensiasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan pengukuran yang objektif dan sistematis terhadap hasil belajar peserta didik, serta untuk melihat peningkatan yang terjadi setelah penerapan pembelajaran berdiferensiasi.

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas VII-H di SMP Negeri 3 Surabaya yang berjumlah 34 peserta didik, terdiri dari 14 peserta didik laki-laki dan 20 peserta didik perempuan.

Penelitian ini menggunakan hasil dari tugas individu peserta didik sebagai teknik pengumpulan data. Tes, sebagai seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang untuk memperoleh jawaban yang dijadikan dasar penetapan skor angka (Hidayat, 2020), bertujuan untuk mengukur hasil belajar peserta didik yang dinyatakan dalam angka. Peneliti memberikan soal esai sebanyak lima soal terkait dengan materi Penyajian Data. Tes ini digunakan untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran berdiferensiasi.

PROSEDUR PENELITIAN

Perencanaan

Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi.

1. Menyiapkan materi ajar, media, dan alat evaluasi yang akan digunakan.
2. Mengadakan koordinasi dengan guru pamong dan Dosen Pembimbing Lapangan.
3. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Pembelajaran dilakukan dalam dua siklus, dengan masing-masing siklus terdiri dari satu kali pertemuan.

Pengamatan/Observasi

1. Melakukan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Mencatat segala hal yang terjadi selama pelaksanaan tindakan, baik yang sesuai dengan rencana maupun yang tidak.

Refleksi

1. Menganalisis hasil pengamatan dan data yang diperoleh dari tes.

2. Mengevaluasi keberhasilan tindakan yang telah dilakukan dan merencanakan perbaikan untuk siklus berikutnya.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah terdapat peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran matematika materi Penyajian Data dari pra siklus, siklus I, hingga siklus II. Nilai KKM yang digunakan sekolah SMP Negeri 3 Surabaya pada mata pelajaran matematika adalah 80. Adapun indikator keberhasilan yang diinginkan oleh peneliti dalam penelitian ini antara lain rata-rata hasil belajar peserta didik lebih dari atau sama dengan 80 dengan kategori tinggi dan ketuntasan belajar yang dicapai sebesar 80% dengan kategori tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian yang telah dilakukan di kelas VII-H SMP Negeri 3 Surabaya pada materi Penyajian Data menunjukkan peningkatan hasil belajar pada setiap siklusnya. Pada setiap siklus I dan siklus II peneliti menerapkan pembelajaran berdiferensiasi untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik. berikut hasil rekapitulasi hasil peserta didik yang dimulai dari pra siklus, siklus I, dan siklus II.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik

| NO | ASPEK | PRA SIKLUS | SIKLUS I | SIKLUS II |
|-----------|---|-----------------------|---------------------|----------------------|
| 1. | Jumlah Seluruh Peserta Didik | 34 | 34 | 34 |
| 2. | Jumlah Nilai | 2175 | 2465 | 3136 |
| 3. | KKM | 80 | 80 | 80 |
| 4. | Nilai Rata- Rata | 63,97 | 72,5 | 92,24 |
| 5. | Nilai Tertinggi | 95 | 100 | 100 |
| 6. | Nilai Terendah | 25 | 40 | 75 |
| 7. | Jumlah Peserta Didik yang Tuntas | 10 | 14 | 28 |
| 8. | Jumlah Peserta Didik yang Tidak Tuntas | 24 | 20 | 6 |

| | | | | |
|-----------|-------------------------------------|-----|-----|-----|
| 9. | Presentase Ketuntasan Belajar | 29% | 41% | 82% |
|-----------|-------------------------------------|-----|-----|-----|

Hasil penelitian dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik. Pada kegiatan pra siklus, ketuntasan belajar peserta didik adalah 29%. Setelah penerapan siklus I, ketuntasan belajar meningkat menjadi 41%. Pada siklus II, persentase ketuntasan belajar peserta didik mencapai 82%. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi berhasil dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII-H SMP Negeri 3 Surabaya pada mata pelajaran matematika materi Penyajian Data.

Berdasarkan hasil data yang tercantum pada tabel, dapat diketahui bahwa pada kegiatan pra siklus dengan jumlah peserta didik sebanyak 34 orang, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 63,97. Dari data tersebut, jumlah peserta didik yang tuntas adalah 10 orang dan yang belum tuntas adalah 24 orang. Sehingga persentase ketuntasan belajar peserta didik adalah 29%.

Pada siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 72,5 dengan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 14 orang dan yang belum tuntas sebanyak 20 orang. Persentase ketuntasan belajar pada siklus I meningkat menjadi 41%.

Pada siklus II, nilai rata-rata meningkat signifikan menjadi 92,24 dengan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 28 orang dan yang belum tuntas hanya 6 orang. Persentase ketuntasan belajar pada siklus II mencapai 82%.

Dari data yang diperoleh pada pra siklus menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik masih dikategorikan rendah, sehingga peneliti melakukan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi pada materi Penyajian Data. Perbaikan ini terbukti efektif karena terlihat adanya peningkatan hasil belajar pada siklus I dan siklus II.

TEMUAN dan PEMBAHASAN

Siklus I

Pada siklus I, peneliti melakukan pemetaan kelompok terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai, di mana pemetaan tersebut didasarkan pada kemampuan pemahaman peserta didik terhadap materi Penyajian Data. Hasil yang digunakan untuk pemetaan ini didasarkan pada hasil tes yang dilakukan sebelumnya. Setelah pemetaan selesai, guru menyiapkan perangkat pembelajaran dan media yang akan digunakan. Pelaksanaan siklus I

dilakukan pada tanggal 30 April 2024. Berdasarkan pembelajaran pada siklus I, hasil belajar yang diperoleh menunjukkan peningkatan. Nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I adalah 72,5, sedangkan nilai rata-rata pada sebelumnya adalah 63,97. Jumlah peserta didik yang tuntas juga mengalami peningkatan dari awalnya 10 peserta didik menjadi 14 peserta didik, sehingga persentase ketuntasan belajar pada siklus I adalah 41%. Meskipun terdapat peningkatan, hasil yang diperoleh pada siklus I belum memenuhi capaian indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, diperlukan pelaksanaan siklus II untuk mencapai peningkatan hasil belajar yang sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I, dimana proses pelaksanaan sebelumnya dirasa masih belum maksimal. Pada siklus II, pembelajaran dilakukan pada tanggal 7 Mei 2024. Berdasarkan pembelajaran siklus II, hasil belajar peserta didik menunjukkan peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata hasil belajar pada siklus II adalah 92,24, sehingga besar kenaikannya adalah 19,74 dari siklus I. Jumlah peserta didik yang tuntas juga mengalami peningkatan dari awalnya 14 peserta didik menjadi 28 peserta didik, sehingga persentase ketuntasan belajar mengalami peningkatan menjadi 82%. Dengan data yang diperoleh, nilai rata-rata dan persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu rata-rata hasil belajar peserta didik mencapai minimal 80 dan ketuntasan hasil belajar mencapai 80% sehingga penelitian yang dilakukan telah berhasil. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi terbukti dapat meningkatkan hasil belajar di kelas VII-H SMP Negeri 3 Surabaya pada materi Penyajian Data.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi yang dilaksanakan dalam penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran matematika materi Penyajian Data di kelas VII-H SMP Negeri 3 Surabaya. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar peserta didik pada setiap siklus. Sebelum diberikan tindakan, jumlah peserta didik yang tuntas adalah 10 orang dengan persentase ketuntasan belajar 29%. Pada siklus I, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dengan jumlah peserta didik yang tuntas adalah 14 orang atau persentase

ketuntasan belajar mencapai 41%. Pada siklus II, hasil belajar peserta didik meningkat lebih signifikan dengan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 28 orang atau persentase ketuntasan belajar mencapai 82%.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru perlu menerapkan pembelajaran berdiferensiasi sehingga kebutuhan belajar peserta didik terpenuhi sesuai dengan kemampuan mereka.
2. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar sehingga kualitas pembelajaran di sekolah menjadi lebih baik.
3. Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti lain untuk menguji efektivitas pembelajaran berdiferensiasi pada materi atau tingkat kelas yang berbeda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Berkat karunia Tuhan Yang Maha Esa, peneliti dapat menyelesaikan penelitian tindakan kelas ini tepat pada waktunya. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan Suhartono, S.Pd., M.Pd, dan guru pamong di SMP Negeri 3 Surabaya Bapak Drs. Sunardi yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan terhadap penelitian ini. Selanjutnya peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini seperti kepala sekolah, guru, pegawai, peserta didik, dan warga SMP Negeri 3 Surabaya.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Faisal, M., et al. (2020). *_Pembelajaran Diferensiasi dalam Pendidikan_*. Jakarta: Edu Pustaka.
- Herawati, S. (2020). *_Kesetaraan dalam Pembelajaran: Perspektif dan Implementasi_*. Bandung: Citra Pustaka.
- Hidayat, A. (2020). Evaluasi Pembelajaran dan Teknik Pengukuran Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 120-130.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *_Kurikulum Mandiri: Optimalisasi Pembelajaran di Sekolah_*. Jakarta: Kemdikbud.

Rahardjo, A. (2020). *_Peranan Matematika dalam Pendidikan dan Teknologi_*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Setiawan, I. (2020). *_Reformasi Pendidikan di Indonesia: Pembenahan dan Pemutakhiran_*. Jakarta: Pustaka Edukasi.

Suhardi, T. (2020). *_Penerapan Pembelajaran Diferensiasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar_*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Suparno, P. (2020). *_Pendidikan dan Proses Pembiasaan untuk Generasi Muda_*. Yogyakarta: Pustaka Muda.

Suwarto. (2019). *Teknik Penilaian dalam Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Pendidikan.

Tomlinson, C. A. (2020). *_How to Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms_*. Alexandria: ASCD.